

**ANALISIS PENGARUH NILAI KURS, BI 7-DAY REPO RATE DAN INFLASI  
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2020**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada:**

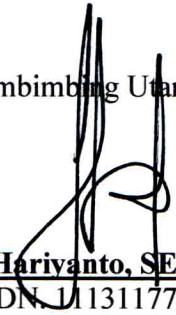
**CANTIKA**  
**NIM. 171310061**

**Program Studi Manajemen**


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 20 Juni 2022**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama

  
**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

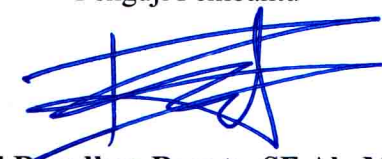
Penguji Utama

  
**Edy Suryadi, SE, MM**  
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

  
**Heni Safitri, SE, MM**  
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu

  
**Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak**  
NIDN.1118039101

Pontianak, 20 Juni 2022

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN

  
**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

**ANALISIS PENGARUH NILAI KURS, BI 7- DAY REPO RATE, DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CANTIKA  
NIM. 171310061**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “**Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Bi 7- Day Repo Rate, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020**”. Skripsi ini di susun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini , penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran dan masukan yang berharga, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E. M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan juga selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan juga masukan kepada penulis.
3. Ibu Heni Safitri, SE.MM., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan juga selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi keppada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Ibu Neni Triana M., SE, MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku dosen pembimbing proposal.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mastur Sehan dan Ibu Misda, yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan motivasi. Tak lupa pula kepada abang ku Jumadiyansyah S.Pd terima kasih atas doa dan dukungannya.
7. Sahabat - sahabatku Rizky Amalia, Vivi Anita, Shelly indah trikaryani, Nur Arinda dan Gita Novianti terima kasih atas dukungan dan motivasinya dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang berharga dari semua pihak yang telah membacanya demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pontianak, 25 Januari 2020

CANTIKA  
171310061

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai kurs, BI 7-day repo rate dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 242 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi (R), uji simultan (uji f), dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik semua data terdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan terjadi linieritas. Berdasarkan nilai korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,795 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,633. Hal ini berarti bahwa 63,3% pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dapat dijelaskan oleh nilai kurs, BI 7-day repo rate dan inflasi. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) variabel nilai kurs, BI 7-day repo rate, dan inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Selanjutnya berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel nilai kurs berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan BI 7-Day Repo Rate dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

**Kata kunci :** Nilai kurs, BI 7-Day Repo Rate, Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Kerangka Pemikiran .....	15
G. Metode Penelitian .....	19
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b>	
A. Pasar Modal .....	30
1. Pengertian Pasar Modal .....	30
2. Fungsi Pasar Modal.....	30
3. Peran Dan Manfaat Pasar Modal.....	31
B. Nilai Tukar ( Nilai Kurs ) .....	31
1. Pengertian Nilai Tukar ( Kurs ).....	31
2. Sistem Nilai Tukar ( Kurs ).....	32
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar .....	33
C. <i>Bi-7 Day Repo Rate</i> .....	34
1. Pengertian Suku Bunga .....	34
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga .....	35
D. Inflasi .....	36
1. Pengertian Inflasi .....	36
2. Pengukuran Inflasi .....	37
3. Komponen Inflasi .....	38
4. Dampak Inflasi.....	38
E. Indeks Harga Saham Gabungan.....	39
<b>BAB III</b> <b>GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	40
B. Visi Misi Bursa Efek Indonesia .....	43
C. Sektor Dan Subsektor Di Bursa Efek Indonesia .....	44

	D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	47
	E. Struktur Organisasi BEI Kantor Perwakilan Kalbar .....	50
BAB IV	ANALISIS PEMBAHASAN	
	A. Nilai Kurs .....	52
	B. Bi-7 Day Repo Rate .....	54
	C. Inflasi.....	57
	D. Indeks Harga Saham Gabungan .....	60
	E. Uji Asumsi Klasik .....	63
	1. Uji Normalitas .....	63
	2. Uji Multikolinearitas .....	63
	3. Uji Autokorelasi .....	64
	4. Uji Heteroskedastisitas .....	66
	5. Uji Linearitas.....	67
	6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
	7. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R).....	69
	8. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
	9. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	70
	10. Uji Pengaruh Parsial (Uji T) .....	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	74
	B. Saran .....	75
	DAFTAR PUSTAKA .....	76
	LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Kurs Tahun 2020 .....	4
Tabel 1.2	Data Bi 7-Day Repo Rate Tahun 2020 .....	6
Tabel 1.3	Data Inflasi Tahun 2020.....	9
Tabel 1.4	Data Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020 .....	12
Tabel 1.5	Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	23
Tabel 1.6	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	26
Tabel 4.1	Harga Penutupan Kurs Tengah Rupiah Terhadap Dolar (USD).....	52
Tabel 4.2	BI 7-Day Repo Rate.....	55
Tabel 4.3	Inflasi Indeks Harga Konsumen.....	58
Tabel 4.4	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan .....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas .....	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas .....	67
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.11	Hasil Analisis Koefisien Linear Berganda (R) .....	69
Tabel 4.12	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
Tabel 4.13	Hasil Uji Pengaruh Simultan ( Uji F ) .....	71
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial ( Uji T ) .....	72



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	47
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BEI Perwakilan Kalimantan Barat.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Nilai Kurs Harian Tahun 2020 .....	70
Lampiran 2 BI 7-Day Repo Rate 2020 .....	87
Lampiran 3 Inflasi Tahun 2020.....	91
Lampiran 4 Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020.....	95
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat menunjang ekonomi yang bersangkutan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal dan investor.

Melalui pasar modal para investor dapat memilih objek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian. Sedangkan bagian para penerbit (*issuers* atau *emiten*) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka Panjang untuk menunjang kelangsungan usaha.

Selain itu salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemajuan pasar modal suatu negara terletak pada tingkat variasi instrumen investasi yang tersedia. Semakin maju pasar modal, semakin bervariasi instrument pasar yang diperdagangkan di bursa. Semakin banyak instrumen yang ditawarkan akan membuat banyak pilihan bagi pelaku pasar dan kemungkinan pasar semakin diminati oleh investor, baik lokal maupun asing.

Kurs ( nilai tukar ) merupakan harga mata uang rupiah terhadap mata uang asing seperti dolar Amerika. Setiap negara selalu menjaga agar nilai mata uang negaranya tetap dalam keadaan yang stabil terhadap nilai tukar mata uang negara lain. Nilai tukar yang stabil mempunyai peran penting dalam rangka tercapainya stabilitas moneter serta mendukungnya kegiatan ekonomi. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk tercipta iklim yang kondusif bagi seluruh kegiatan ekonomi. Kestabilan nilai tukar cenderung akan menguatkan harga saham. Adapun nilai tukar kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai kurs Rupiah terhadap dolar AS. Kenapa menggunakan kurs Rupiah terhadap dolar AS, karena ketika kondisi nilai kurs dolar AS mengalami depresiasi atau menguat maka banyak investor melakukan investasinya di pasar uang akibatnya dapat membawa dampak pada penurunan pasar modal karena adanya aksi jual di pasar modal untuk diinvestasikan ke pasar uang, dan dapat terjadi sebaliknya.

Kurs atau nilai tukar merupakan salah satu instrumen penting dalam dalam perekonomian suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, dimana negara tersebut melakukan berbagai kegiatan perekonomian dengan negara lain dalam bentuk kegiatan ekspor ataupun impor suatu hasil produksi dari sektor yang menjadi sektor utama dalam perekonomian negara tersebut. Peran kurs terletak pada nilai mata uang satu negara terhadap mata uang negara lain. Dimana nilai tukar adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur dinyatakan dengan mata uang negara lain.

Nilai kurs yang di gunakan adalah kurs tengah, yang di maksud kurs tengah yaitu suatu kurs yang berada di antara kurs jual dan kurs beli. Kurs tengah bisa diperoleh dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli lalu kemudian hasilnya dibagi dua.

Kurs adalah komponen yang sangat penting dalam pasar uang internasional dimana setiap terjadi proses transaksi antar negara, kurs selalu di gunakan untuk menentukan nilai jual atau nilai beli suatu barang atau jasa.

Nilai tukar yang berdasarkan pada kekuatan pasar akan selalu berubah di setiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Investasi dapat dilakukan bila seseorang mempunyai dana. Ketersediaan dana seseorang tidak terlepas dari peredaran uang yang dikendalikan oleh negara, walaupun dana tersebut adalah milik pribadi. Uang merupakan modal untuk melakukan investasi, termasuk investasi di pasar modal. Semakin banyak uang yang beredar, semakin banyak besar kesempatan investor melakukan investasi baik di SBI, Nilai tukar mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada Tahun 2019 mengalami fluktuasi.

Adapun data nilai kurs tengah terhadap dolar AS (USD) Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Bank Indonesia**  
**Kurs Tengah Rupiah Terhadap Dolar AS (USD)**  
**Tahun 2020**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>Nilai kurs</b>
Januari	13.650,00
Febuari	14.340,00
Maret	16.300,00
April	14.825,00
Mei	14.575,00
Juni	14.180,00
Juli	14.530,00
Agustus	14.560,00
Sepetember	14.840,00
Oktober	14.620,00
November	14.090,00
Desember	14.040,00

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id),2021

Tabel 1.1 terlihat bahwa tabel diatas menunjukkan perubahan nilai kurs Tahun 2020 mengalami fluktuasi, yang mana harga tertinggi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar terjadi di bulan Maret sebesar 16.300,00 , sedangkan untuk harga terendah terjadi di bulan Januari sebesar 13,650,00.

Rupiah mengalami penekanan di awal virus corona mewabah di Indonesia. Rupiah tertekan hingga mencapai Rp 16.575 per dolar AS pada 23 Maret 2020. Pada semester II-2020, Rupiah terapresiasi 1,46 persen secara *point-to-point* (ptp). Hal ini juga sertai dengan volatilitas yang

menurun tajam dari 22 persen pada Juni 2020 menjadi 2,65 persen pada Desember 2020. Secara *point-to-point* (ptp), Rupiah terdepresiasi 1,19 persen dan ditutup di level Rp 14.050 per dolar AS pada akhir 2020. Meskipun Rupiah terdepresiasi secara tahunan, depresiasi Rupiah lebih terbatas dibandingkan dengan pelemahan beberapa mata uang negara berkembang lainnya, seperti Rand Afrika Selatan, Lira Turki, dan Real Brazil. Pada tahun 2020, volatilitas nilai tukar Rupiah meningkat menjadi 15,9 persen dari 7,0 persen pada 2019. Namun angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volatilitas kawasan terutama Randa Afrika Selatan, Real Brazil, dan Lira Turki. (<https://www.bi.go.id>,2021).

Sama halnya dengan Amerika Serikat, Indonesia juga memiliki suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang bernama BI Rate atau saat ini disebut *BI-7 Days Repo Rate*. Bank rate di Indonesia ini berperan sebagai pedoman atau panutan oleh bank konvensional seperti untuk Pasar Uang Untuk Antara Bank (PUAB). *BI-7 Days Repo Rate* disusun atas persetujuan Dewan Gubernur Bank Indonesia dengan melihat keadaan ekonomi dan memperhitungkan target inflasi yang tepat untuk nasional. Inflasi sebagai salah satu indikator yang menggambarkan peningkatan harga-harga barang konsumen secara agregat atau menyeluruh dapat memberikan dampak penurunan daya beli masyarakat.

Dalam rangka memperkuat operasi moneter, Bank Indonesia mengimplementasikannya dengan membuat kebijakan moneter suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate*, yang baru

berlaku aktif pada Tanggal 19 Agustus 2016, menggantikan suku bunga sebelumnya yaitu BI Rate. Sebuah kebijakan ini menjadi salah satu cara dalam penguatan program operasi moneter. Langkah kebijakan pembentukan suku bunga Bank Indonesia ini merupakan hal yang sering dan sudah menjadi agenda yang dilakukan oleh berbagai bank sentral di seluruh dunia dan merupakan kebijakan *best practice international* dalam pelaksanaan operasi moneter untuk menjaga perekonomian Indonesia. Kerangka operasi moneter seringkali digunakan untuk menyempurnakan dan memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan/ ditargetkan.

Adapun data BI *7-Day Repo Rate* diperoleh dari laporan Bank Indonesia selama periode 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Bank Indonesia**  
**BI 7-Day Repo Rate**  
**Tahun 2020**  
**(Dalam Persen)**

<b>Bulan</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>
Januari	5,00
Febuari	4,75
Maret	4,50
April	4,50
Mei	4,50
Juni	4,25
Juli	4,00



**Tabel 1.2**  
**(Lanjutan)**

Agustus	4,00
September	4,00
Oktober	4,00
November	3,75
Desember	3,75

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id),2021

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa data diatas menunjukkan perubahan nilai kurs pada Tahun 2020 mengalami fluktuasi, yang mana perubahan persentase tertinggi yaitu terjadi pada bulan Januari sebesar 5,00 persen sedangkan persentase terendah terjadi di bulan Desember sebesar 3,75 persen.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman Covid-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan

makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan. (<https://www.bi.go.id>, 2021).

Selain Nilai *Kurs* dan *BI 7-Day Repo Rate*, variabel lain adalah Inflasi. Inflasi merupakan suatu kondisi kenaikan harga yang berlaku secara umum dan terjadi (berlangsung) terus-menerus (*continue*). Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi di mana harga barang mengalami kenaikan dan mata uang mengalami pelemahan. Jika kondisi ini terjadi secara terus menerus, akan berdampak pada semakin buruknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta terjadi guncangan pada tatanan stabilitas politik suatu negara. Dari definisi yang telah tersebut dapat dipahami bahwa inflasi dapat membahayakan perekonomian karena mampu menimbulkan efek yang sulit diatasi, bahkan berakhir pada keadaan yang bisa menumbangkan pemerintah. Inflasi yang terjadi di Indonesia tidak stabil pada Tahun 2020 dan terus-menerus mengalami kenaikan dan penurunan selama Tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 1.2 data diambil pada Tahun 2020 .

Adapun data Inflasi diperoleh dari laporan Bank Indonesia Tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 1.3 di bawah ini :

**Tabel 1.3**  
**Bank Indonesia**  
**Tingkat Inflasi Indeks Harga Konsumen**  
**Tahun 2020**  
**(Dalam Persen)**

Tanggal	Tingkat Inflasi
Januari	2,68
Febuari	2,98
Maret	2,96
April	2,67
Mei	2,19
Juni	1,96
Juli	1,54
Agustus	1,32
September	1,42
Oktober	1,44
November	1,59
Desember	1,68

Sumber : Bank Indonesia,2021

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat bahwa inflasi di Indonesia pada Tahun 2020 mengalami fluktuasi, dimana tingkat inflasi terendah pada Tahun 2020 terjadi di bulan Agustus mencapai 1,32 persen dan yang tertinggi terjadi di bulan Februari mencapai 2,98 persen . Akibat dari inflasi

yang mengalami fluktuasi akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan yang baik dari segi konsumsi, investasi, dan produksi yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, risiko yang ditimbulkan dalam kegiatan pasar modal yaitu risiko yang ditimbulkan oleh adanya ketidakpastian kurs. Hal ini tergantung atas permintaan uang tersebut dan diakui serta diterima secara luas sebagai alat pembayaran pada pasar internasional.

Inflasi tahunan hingga Maret 2020 mencapai 2,9 %. Di perkirakan, inflasi di akhir tahun 2020 pun tak akan banyak bergerak dari posisi saat ini. Inflasi Indonesia di akhir bisa berada di kisaran 2,9 % - 3,3 %. Level ini masih dalam rentang target laju inflasi yang dipatok Bank Indonesia di 3,1%. (<http://www.bi.go.id>,2021).

Melihat kondisi tersebut terkendalinya inflasi tahun 2020 dipengaruhi oleh dampak negatif dari virus corona terhadap perekonomian Indonesia. Di mana potensi perlambatan ekonomi domestik termasuk penurunan laju konsumsi rumah tangga sehingga akan membatasi tekanan *demand pull inflation*.

Indeks harga saham gabungan merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks harga saham gabungan merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia. Di perkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983, sebagai indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini mencakup

pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hari dasar untuk perhitungan indeks harga saham gabungan adalah tanggal 10 Agustus 1982. Pada tanggal tersebut, indeks ditetapkan dengan Nilai Dasar 100 dan saham tercatat pada saat itu berjumlah 13 saham.

Indeks harga saham gabungan menggambarkan suatu rangkaian informasi histori mengenai pergerakan harga saham gabungan di Indonesia yang tercatat di bursa efek Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan sangat ditentukan oleh kepercayaan investor, baik investor didalam negeri maupun investor asing. Dengan demikian Indeks Harga Saham Gabungan mencerminkan kebijakan makro ekonomi, karena adanya kepercayaan dari pemilik dana (investor).

Adapun data Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.4 dibawah ini :

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Indeks Harga Saham Gabungan**  
**Tahun 2020**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>Indeks Harga Saham Gabungan</b>
Januari	5.940,05
Februari	5.452,70
Maret	4.538,93
April	4.716,40
Mei	4.753,61
Juni	4.905,39
Juli	5.149,63
Agustus	5.238,49
September	4.870,04
Oktober	5.128,23
November	5.612,42
Desember	5.979,07

Sumber : <https://www.idx.co.id>, 2021

Berdasarkan Tabel 1.4 terlihat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan Pada Tahun 2020 berfluktuasi, yang mana harga tertinggi pada Indeks Harga Saham Gabungan terjadi di bulan Desember sebesar 5.979,07, sedangkan untuk harga terendah terjadi di bulan Maret sebesar 4.538,93.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2020 di Kuartal pertama pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah mulai turun dari biasanya masih di atas 5% menjadi 2,97%, sejalan dengan pasar saham yang anjlok di kuartal pertama 2020, pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia di kuartal kedua jatuh ke titik terendah, yaitu -5,32%. Pada kuartal kedua 2020 Indeks Harga Saham Gabungan sudah mulai membaik. Perbaikan ini berarti pasar berekspektasi masa depan semakin membaik. Ekspektasi itu terealisasi di kuartal ketiga saat pertumbuhan ekonomi Indonesia meski masih negatif (yaitu -3,49%) namun sudah lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi di kuartal kedua. Ini berarti kurva pertumbuhan ekonomi sudah mulai berbelok ke atas. Pada kuartal ketiga, Indeks Harga Saham Gabungan semakin membaik lagi. Hal ini mencerminkan ekspektasi masa depan ekonomi yang semakin membaik. Meski pertumbuhan ekonomi kuartal empat belum resmi diumumkan, perbaikan Indeks Harga Saham Gabungan di kuartal ketiga memberikan harapan bahwa pertumbuhan ekonomi di kuartal tiga akan semakin membaik. (<https://cnbcindonesia.com>).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Nilai Kurs, BI 7-Day Repo Rate, dan Inflasi, Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”**.

## **B. Permasalahan**

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah pengaruh nilai kurs, BI *7-Day Repo Rate* dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate*, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Periode penelitian pada Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate*, inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan yang diambil adalah data hari kerja aktif dari bulan Januari – Desember pada Tahun 2020 .

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate* dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:



### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat di jadikan suatu pembelajaran dan bahan informasi agar dapat memahami analisis pengaruh Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate*, Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh di bangku perkuliahan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menilai Indeks Harga Saham Gabungan serta dapat di jadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memilih saham yang layak untuk di investasikan.

### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka, informasi, dan referensi tambahan untuk pembelajaran di ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Hermuningsih (2019 : 135) : “Indeks Harga Saham Gabungan pertama kali diperkenal pada Tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di Bursa”. Hari dasar perhitungan indeks adalah Tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Sedangkan jumlah emiten yang tercatat pada waktu itu adalah sebanyak 13 emiten.

Menurut Ambalau, Kumaat & Mandej (2019) : BI 7-Day Repo Rate adalah acuan dalam suku bunga atau tepatnya suku bunga kebijakan yang dikeluarkan pertama kali oleh Bank Indonesia pada Agustus 2016 untuk mengganti mengganti BI *rate*. BI 7-Day Repo Rate adalah acuan yang menggambarkan *stance* dari kebijakan moneter yang diberlakukan oleh Bank Indonesia oleh Bank Indonesia melalui Dewan Gubernur Bank Indonesia. BI 7-Day Repo Rate digunakan sebagai acuan secara cepat yang dapat dapat berpengaruh terhadap pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Menurut Wijayaningsih, dkk (2016) : Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh BI salah satunya ialah BI-7 days Repo Rate dimana kebijakan ini muncul karena reaksi Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi yang berada di Indonesia. Selain itu BI-7 *days Repo Rate* ditetapkan juga memperhatikan berbagai informasi lainnya seperti *leading indicator*, survei, informasi *anecdotal*, variabel informasi, *expert opinion*, penilaian faktor risiko dan ketidakpastian keadaan ekonomi serta kebijakan moneter .

Menurut Sitorus (2015 : 29) : Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Hampir semua negara menjaga inflasi agar tetap rendah dan stabil sehingga akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, perluasan lapangan kerja, dan ketersediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berikut ini penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Witjaksono dan Ardian (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga SBI, dan Kurs Rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sementara variabel Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG. Selain itu diperoleh bahwa nilai adjusted R square

adalah 96,1%. Ini berarti 96,1% pergerakan IHSG dapat diprediksi dari pergerakan ketujuh variabel independen tersebut.

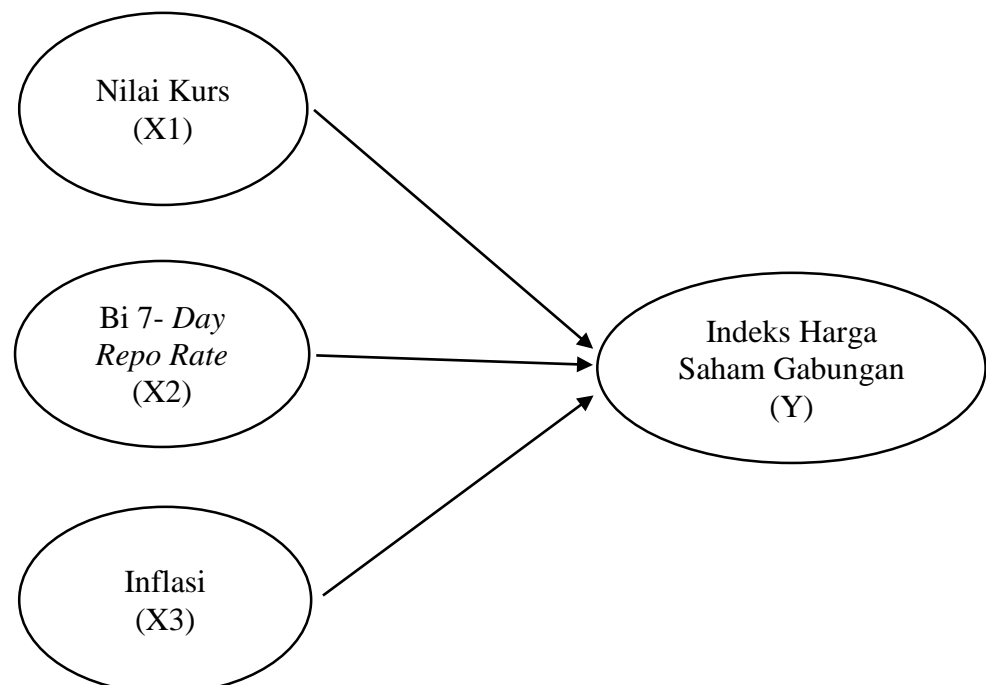
2. Aditya (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Kedua menunjukkan nilai tukar rupiah pengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Ketiga menunjukkan bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Keempat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan secara simultan.
3. Appa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu nilai tukar rupiah/dolar Amerika dan Inflasi IHK secara bersama- sama berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia diterima. Secara parsial variabel nilai tukar rupiah/ dolar Amerika berpengaruh signifikan. Dan dari kedua variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap indeks harga saham gabungan adalah nilai tukar/ dolar Amerika.

Dengan nilai *standardized Coefficient* sebesar 0,649 dan probabilitas signifikan sebesar 0,003.

4. Lestari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Dan BI rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang BI rate mempunyai korelasi negative terhadap IHSG namun tidak signifikan, Kurs Dollar terhadap rupiah mempunyai korelasi negatif dan signifikan terhadap IHSG, Indeks Dow Jones mempunyai korelasi positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Nilai  $R^2$  sebesar 0,573 menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan IHSG sebesar 57% sedangkan 43% kekurangan dibentuk oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan teori di atas kerangka pemikiran ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono ( 2018 : 37 ) : ” Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh nilai kurs, BI *7-Day Repo Rate* dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Siregar (2019 : 37) : “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:326) : “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data penutupan harian nilai kurs, BI *7-Day Repo Rate*, inflasi dan indek harga saham gabungan Tanggal 02 Januari - 31 Desember 2020 yang diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 81) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data harian yang aktif meliputi nilai kurs, BI *7-Day Repo Rate*, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan bulan Januari – Desember 2020 yaitu sebanyak 242 populasi.

#### b. Sampel

Adapun definisi dari sampel menurut Sugiyono ( 2018 : 116 ) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:125) : “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian meliputi Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate*, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan pada hari kerja aktif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 242 sampel.

#### 4. Alat Analisis

##### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan salah satu alat statistik yang di kenal dengan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *Kolmogorov-Smirnow*. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual mendekati normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang sebaran nilai datanya memiliki nilai yang memusat di nilai rata-ratanya. Terdapat dua kriteria mengenai penentuan normalitas yaitu :

- a) Jika nilai  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai  $sig < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

##### 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) : “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen”.

Menurut Ghozali (2018:107) : “*Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ )”. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah :

- a) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel bebas dengan variabel-variabel bebas yang lain (terjadi multikolonieritas).
- b) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , nilai maka tidak terjadi multikolonieritas.

### 3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.



Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan *Durbin Watson Test*. pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

**Tabel 1.5**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negative	Tdk ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2018:112)

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) : “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 5) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) : “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pengujian linearitas dilaksanakan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier*. Tujuan dari uji *Lagrange Multiplier* yaitu untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak dan sebaliknya.

#### b. Uji Statistik

### 1) Analisis Regresi linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:96) : “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis Regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a = Konstanta Regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Nilai Kurs

X<sub>2</sub> = BI 7-Day Repo Rate

X<sub>3</sub> = Inflasi

e = Standar error

### 2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Ghozali (2018 : 95) : “Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen”.

Koefisien korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel Nilai Kurs (X1), BI 7-Day Repo Rate (X2), dan Inflasi (X3) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Y). Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Nilai koefisien korelasi (R) diinterpretasikan berdasarkan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2016 : 337)

### 3) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018 : 97) : Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai  $R$  *square*. Nilai  $R$  *square* menunjukkan bahwa variabel nilai

kurs (X1), BI *7-day repo rate* (X2), dan inflasi (X3), dapat menjelaskan variasi variabel Indeks Harga Saham Gabungan (Y).

4) Uji Pengaruh Simultan ( Uji f )

Menurut Ghozali (2018 : 98) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat”. Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas Nilai Kurs, BI *7-Day Repo Rate*, dan Inflasi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia. Langkah-langkah uji F sebagai berikut : Hipotesis yang diuji :

$H_0$  : Nilai Kurs , BI *7-Day Repo Rate* , dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan.

$H_a$  : Nilai Kurs , BI *7-Day Repo Rate* , dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan.

Dasar Pengambilan Keputusan :

a) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  atau berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b) Jika probabilitas (signifikansi)  $\leq 0,05$  atau berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

5) Uji Pengaruh Parsial ( Uji t )

Menurut Ghozali (2018:98-99) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Hipotesis yang diuji :

a. Nilai Kurs terhadap IHSG

$H_0$  : Nilai Kurs tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial.

$H_a$  : Nilai Kurs mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial.

b. BI *7-Day Repo Rate* terhadap IHSG

$H_0$  : BI *7-Day Repo Rate* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial

$H_a$  : BI *7-Day Repo Rate* mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial.

c. Inflasi terhadap IHSG

$H_0$  : Inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial.

$H_a$  : Inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas (Signifikansi)  $> 0,05$  atau berarti hipotesisnya tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $\leq 0,05$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh nilai kurs, BI 7- day repo rate dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia. Dan hasil penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 15,031 - 0,674X_1 - 0,005X_2 + 0,016X_3 + e$$

2. Hasil koefisien korelasi berganda dilihat nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,795 berada direntang 0,60 – 0,799. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel independen terhadap dependen memiliki hubungan korelasi yang kuat.
3. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,633. Hal ini berarti bahwa 63,3% pengaruh terhadap variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 36,7 variabel dependen dipengaruhi oleh faktor- faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas (*sig*) sebesar  $0,000 < 0,05$ .
5. Berdasarkan uji pengaruh parsial (uji t) sebagai berikut :

Berdasarkan uji pengaruh parsial (uji t) sebagai berikut :



Variabel Nilai Kurs (X1) berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan BI *7-Day Repo Rate* (X2) dan Inflasi (X3) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Y) menunjukkan Nilai Kurs tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor disarankan untuk melihat nilai kurs (X1), variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi investor yang ingin berinvestasi.
2. Penelitian berikutnya diharapkan agar lebih banyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Setiawan (2012). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. FE Universitas Gunadarma*
- Ardelia. (2018). *Pengaruh Inflasi,suku bunga,dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan. Jurnal Administrasi Bisnis,Vol. 60 No. 2 Juli 2018.*
- Darsono, dan Rahman, R. Eki. 2018. *Pasar Valuta Asing : Teori dan Praktik.* Rajawali Pers, Depok.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS.* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hermuningsih, Sri. 2019. *Pengantar Pasar Modal Indonesia.* Yogyakarta :UPP STIM YKPN
- Hismendi, Abubakar Hamzah, Said Musnadi (2013), *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Sbi, Inflasi Dan Pertumbuhan Gdp Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi.* Vol 1, No.2 :16-28
- Joven Sugianto Liauw & Trisandi Wijaya. 2012, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JS Liaw. 1-4*
- Karmila dan Ida Ernawati. 2012. *Pasar Modal.* KTSP, Yogyakarta
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan.* PT Rajagrafindo Respada. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Media Group . Jakarta.

- Latief, Z. (2018, July 10). *IHSG : Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Para Ahli dan Sejarah*. Retrieved from analis.co.id: <https://analis.co.id/ihs-g-indeks-harga-sahamgabungan.html>
- Lestari, Ruhul Ayu (2015). *Pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks Nikkei 225, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*
- M. Taufiq & Batista Sufa Kefi (2015), *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*.
- Martalena, dan Maya Malinda, 2019. *Pengantar Pasar Modal*. Andi. Yogyakarta
- Naf'an, 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Rudiyanto. 2017. *Reksa Dana Untuk Pemula 2*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sitorus, Tarmiden. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Rajawali Pers Depok.
- Sunardi, N. & Ula, L.N.R.(2017). Pengaruh BI Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Sekuritas: Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 1(2), Bulan Desember, Hlm. 27 – 41. ISSN: 2581-2696.
- Syarifudin, Ferry. 2015. *Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia*. BI Institute, Jakarta.

- Tandelilin , Eduardus. 2017. *Pasar modal manajemen portofolio & investasi* PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Utari, G. A. Diah, Christina, S.Retni dan Pambudi Sudiro. 2016. *Inflasi di Indonesia: karakteristik dan pengendaliannya*. BI Institute, Jakarta.
- Website resmi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>
- Website resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id/>
- Website resmi <https://cnbcindonesia.com>
- Wijayaningsih, R., Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2016). Pengaruh BI Rate, Fed Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 2*, 70-71.
- Witjiaksono dan Ardian (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jurnal Ekonomi . Vol. 20 No. 6* 2-4
- Appa, Yuni. 2014. *Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah /Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Adminitrasi Bisnis. ISSN : 2355-5404*

## Lampiran 1

## Nilai kurs harian tahun 2020

No	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Perubahan
1.	01/01/2020	13.882,50	13.882,50	13.882,50	13.882,50	0,00%
2.	02/01/2020	13.889,00	13.870,00	13.905,00	13.870,00	0,05%
3.	03/01/2020	13.925,00	13.880,00	13.935,00	13.880,00	0,26%
4.	06/01/2020	13.940,00	13.925,00	13.970,00	13.925,00	0,11%
5.	07/01/2020	13.875,00	13.935,00	13.935,00	13.875,00	-0,47%
6.	08/01/2020	13.892,50	13.907,50	13.942,50	13.892,50	0,13%
7.	09/01/2020	13.850,00	13.855,00	13.870,00	13.835,00	-0,31%
8.	10/01/2020	13.762,50	13.857,50	13.860,50	13.747,50	-0,63%
9.	13/01/2020	13.668,00	13.733,00	13.743,00	13.668,00	-0,69%
10.	14/01/2020	13.670,00	13.655,00	13.695,00	13.635,00	0,01%
11.	15/01/2020	13.665,00	13.675,00	13.730,00	13.665,00	-0,04%
12.	16/01/2020	13.630,00	13.680,00	13.680,00	13.620,00	-0,26%
13.	17/01/2020	13.637,50	13.647,50	13.667,50	13.632,50	0,06%
14.	20/01/2020	13.632,50	13.642,50	13.660,50	13.632,50	-0,04%
15.	21/01/2020	13.657,50	13.637,50	13.677,50	13.632,50	0,18%
16.	22/01/2020	13.644,50	13.664,50	13.689,50	13.624,50	-0,10%
17.	23/01/2020	13.630,00	13.640,00	13.650,00	13.605,00	-0,11%
18.	24/01/2020	13.572,50	13.637,50	13.645,50	13.572,50	-0,42%
19.	27/01/2020	13.605,00	13.575,00	13.625,00	13.575,00	0,24%
20.	28/01/2020	13.637,50	13.617,50	13.660,50	13.617,50	0,24%
21.	29/01/2020	13.627,50	13.622,50	13.649,50	13.622,50	-0,07%
22.	30/01/2020	13.645,00	13.635,00	13.672,00	13.630,00	0,13%
23.	31/01/2020	13.655,00	13.645,00	13.663,00	13.645,00	0,07%
24.	03/02/2020	13.742,50	13.662,50	13.742,50	13.662,50	0,64%
25.	04/02/2020	13.710,00	13.745,00	13.770,00	13.695,00	-0,24%
26.	05/02/2020	13.675,00	13.695,00	13.735,00	13.675,00	-0,26%
27.	06/02/2020	13.620,00	13.645,00	13.675,00	13.595,00	-0,40%
28.	07/02/2020	13.675,00	13.620,00	13.680,00	13.620,00	0,40%
29.	10/02/2020	13.695,00	13.675,00	13.730,00	13.675,00	0,15%
30.	11/02/2020	13.665,00	13.695,00	13.695,00	13.665,00	-0,22%
31.	12/02/2020	13.660,00	13.645,00	13.680,00	13.645,00	-0,04%
32.	13/02/2020	13.680,00	13.660,00	13.715,00	13.660,00	0,15%
33.	14/02/2020	13.675,00	13.685,00	13.715,00	13.675,00	-0,04%

**Lampiran 1 ( Lanjutan )**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Terakhir</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Perubahan</b>
34.	17/02/2020	13.652,50	13.672,50	13.692,50	13.651,50	-0,16%
35.	18/02/2020	13.665,00	13.655,00	13.695,00	13.655,00	0,09%
36.	19/02/2020	13.687,50	13.697,50	13.722,50	13.687,50	0,16%
37.	20/02/2020	13.707,50	13.697,50	13.777,50	13.697,50	0,15%
38.	21/02/2020	13.765,00	13.720,00	13.765,00	13.720,00	0,42%
39.	24/02/2020	13.870,00	13.775,00	13.895,00	13.775,00	0,76%
40.	25/02/2020	13.882,50	13.872,50	13.912,50	13.872,50	0,09%
41.	26/02/2020	13.932,50	13.887,50	13.947,50	13.887,50	0,36%
42.	27/02/2020	14.035,00	13.935,00	14.035,00	13.935,00	0,74%
43.	28/02/2020	14.347,50	14.057,50	14.347,50	14.057,50	2,23%
44.	02/03/2020	14.265,00	14.355,00	14.420,00	14.225,00	-0,58%
45.	03/03/2020	14.281,50	14.196,50	14.286,50	14.196,50	0,12%
46.	04/03/2020	14.115,00	14.255,00	14.255,00	14.095,00	-1,17%
47.	05/03/2020	14.170,00	14.120,00	14.190,00	14.120,00	0,39%
48.	06/03/2020	14.230,00	14.190,00	14.295,00	14.190,00	0,42%
49.	09/03/2020	14.392,50	14.247,50	14.392,50	14.247,50	1,14%
50.	10/03/2020	14.346,00	14.391,00	14.416,00	14.281,00	-0,32%
51.	11/03/2020	14.352,50	14.302,50	14.392,50	14.292,50	0,05%
52.	12/03/2020	14.521,50	14.366,50	14.521,50	14.366,50	1,18%
53.	13/03/2020	14.770,00	14.610,00	14.865,00	14.610,00	1,71%
54.	16/03/2020	14.925,00	14.725,00	15.002,00	14.725,00	1,05%
55.	17/03/2020	15.170,00	14.940,00	15.170,00	14.940,00	1,64%
56.	18/03/2020	15.217,50	15.097,50	15.232,50	15.097,50	0,31%
57.	19/03/2020	15.912,50	15.287,50	15.912,50	15.287,50	4,57%
58.	20/03/2020	15.925,00	15.962,50	16.225,00	15.925,00	0,08%
59.	23/03/2020	16.575,00	15.975,00	16.640,00	15.975,00	4,08%
60.	24/03/2020	16.500,00	16.505,00	16.525,00	16.472,50	-0,45%
61.	26/03/2020	16.305,00	16.205,00	16.360,00	16.205,00	-1,18%
62.	27/03/2020	16.140,00	16.105,00	16.265,00	16.060,00	-1,01%
63.	30/03/2020	16.337,50	16.155,00	16.416,00	16.155,00	1,22%
64.	31/03/2020	16.310,00	16.325,00	16.392,50	16.300,00	-0,17%
65.	01/04/2020	16.450,00	16.325,00	16.480,00	16.325,00	0,86%
66.	02/04/2020	16.475,00	16.505,00	16.570,00	16.475,00	0,15%

**Lampiran 1( Lanjutan )**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Terakhir</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Perubahan</b>
67.	03/04/2020	16.425,00	16.445,00	16.505,00	16.425,00	-0,30%
68.	06/04/2020	16.412,50	16.450,00	16.575,00	16.412,50	-0,08%
69.	07/04/2020	16.175,00	16.385,00	16.436,50	16.175,00	-1,45%
70.	08/04/2020	16.175,00	16.180,00	16.330,00	16.167,50	0,00%
71.	09/04/2020	15.820,00	16.177,50	16.240,00	15.820,00	-2,19%
72.	13/04/2020	15.630,00	15.800,00	15.825,00	15.630,00	-1,20%
73.	14/04/2020	15.630,00	15.700,00	15.727,50	15.630,00	0,00%
74.	15/04/2020	15.565,00	15.645,00	15.697,50	15.540,00	-0,42%
75.	16/04/2020	15.640,00	15.657,50	15.785,00	15.640,00	0,48%
76.	17/04/2020	15.430,00	15.505,00	15.552,50	15.400,00	-1,34%
77.	20/04/2020	15.412,50	15.470,00	15.519,00	15.412,50	-0,11%
78.	21/04/2020	15.455,00	15.500,00	15.585,00	15.455,00	0,28%
79.	22/04/2020	15.450,00	15.530,00	15.610,00	15.450,00	-0,03%
80.	23/04/2020	15.400,00	15.524,00	15.607,50	15.400,00	-0,32%
81.	24/04/2020	15.400,00	15.452,50	15.525,00	15.400,00	0,00%
82.	27/04/2020	15.385,00	15.455,00	15.505,00	15.385,00	-0,10%
83.	28/04/2020	15.422,50	15.405,00	15.507,50	15.395,00	0,24%
84.	29/04/2020	15.295,00	15.355,00	15.412,50	15.290,00	-0,83%
85.	30/04/2020	14.875,00	15.190,00	15.195,00	14.857,50	-2,75%
86.	04/05/2020	15.100,00	14.960,00	15.135,00	14.960,00	1,51%
87.	05/05/2020	15.080,00	15.125,00	15.150,00	15.030,00	-0,13%
88.	06/05/2020	15.045,00	15.060,00	15.125,00	15.025,00	-0,23%
89.	08/05/2020	14.920,00	15.025,00	15.052,50	14.908,00	-0,83%
90.	11/05/2020	14.895,00	14.945,00	14.962,50	14.885,00	-0,17%
91.	12/05/2020	14.905,00	14.930,00	14.986,00	14.902,00	0,07%
92.	13/05/2020	14.865,00	14.885,00	14.907,50	14.852,50	-0,27%
93.	14/05/2020	14.885,00	14.892,50	14.962,50	14.867,50	0,13%
94.	15/05/2020	14.860,00	14.875,00	14.925,00	14.857,50	-0,17%
95.	18/05/2020	14.850,00	14.855,00	14.895,00	14.835,00	-0,07%
96.	19/05/2020	14.770,00	14.805,00	14.845,00	14.755,00	-0,54%
97.	20/05/2020	14.710,00	14.755,00	14.792,50	14.705,00	-0,41%
98.	26/05/2020	14.755,00	14.730,00	14.779,50	14.727,50	0,31%
99.	27/05/2020	14.710,00	14.740,00	14.780,00	14.707,50	-0,30%

**Lampiran 1 ( Lanjutan )**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Terakhir</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Perubahan</b>
100.	28/05/2020	14.715,00	14.740,00	14.777,50	14.710,00	0,03%
101.	29/05/2020	14.610,00	14.725,00	14.745,00	14.607,50	-0,71%
102.	02/06/2020	14.415,00	14.630,00	14.630,00	14.415,00	-1,33%
103.	03/06/2020	14.095,00	14.245,00	14.255,00	14.095,00	-2,22%
104.	04/06/2020	14.095,00	14.105,00	14.170,00	14.070,00	0,00%
105.	05/06/2020	13.870,00	14.075,00	14.107,50	13.862,50	-1,60%
106.	08/06/2020	13.885,00	13.870,00	13.995,00	13.850,00	0,11%
107.	09/06/2020	13.890,00	13.910,00	14.045,00	13.880,00	0,04%
108.	10/06/2020	13.980,00	13.937,50	14.055,00	13.897,50	0,65%
109.	11/06/2020	14.015,00	13.925,00	14.060,00	13.887,50	0,25%
110.	12/06/2020	14.125,00	14.060,00	14.223,50	14.060,00	0,78%
111.	15/06/2020	14.115,00	14.055,00	14.145,00	14.040,00	-0,07%
112.	16/06/2020	14.090,00	14.085,00	14.130,00	14.047,50	-0,18%
113.	17/06/2020	14.082,50	14.065,00	14.130,00	14.034,50	-0,05%
114.	18/06/2020	14.085,00	14.030,00	14.105,00	14.005,00	0,02%
115.	19/06/2020	14.100,00	14.055,00	14.202,50	14.055,00	0,11%
116.	22/06/2020	14.185,00	14.100,00	14.185,00	14.100,00	0,60%
117.	23/06/2020	14.160,00	14.185,00	14.255,00	14.160,00	-0,18%
118.	24/06/2020	14.130,00	14.110,00	14.175,00	14.099,50	-0,21%
119.	25/06/2020	14.175,00	14.085,00	14.195,00	14.079,50	0,32%
120.	26/06/2020	14.220,00	14.105,00	14.250,00	14.100,00	0,32%
121.	29/06/2020	14.245,00	14.225,00	14.275,00	14.225,00	0,18%
122.	30/06/2020	14.255,00	14.175,00	14.315,00	14.165,00	0,07%
123.	01/07/2020	14.265,00	14.245,00	14.325,00	14.245,00	0,07%
124.	02/07/2020	14.378,50	14.265,00	14.383,00	14.265,00	0,80%
125.	03/07/2020	14.510,00	14.380,00	14.605,00	14.380,00	0,91%
126.	06/07/2020	14.490,00	14.465,00	14.582,50	14.455,00	-0,14%
127.	07/07/2020	14.440,00	14.450,00	14.450,00	14.374,00	-0,35%
128.	08/07/2020	14.410,00	14.395,00	14.450,00	14.375,00	-0,21%
129.	09/07/2020	14.395,00	14.355,00	14.430,00	14.342,50	-0,10%
130.	10/07/2020	14.435,00	14.397,50	14.490,00	14.397,50	0,28%
131.	13/07/2020	14.425,00	14.370,00	14.501,00	14.365,00	-0,07%
132.	14/07/2020	14.450,00	14.355,00	14.450,00	14.352,00	0,17%



**Lampiran 1 (Lanjutan)**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Terakhir</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Perubahan</b>
133.	15/07/2020	14.587,50	14.450,00	14.625,00	14.450,00	0,95%
134.	16/07/2020	14.625,00	14.560,00	14.687,50	14.535,00	0,26%
135.	17/07/2020	14.695,00	14.585,00	14.730,00	14.570,00	0,48%
136.	20/07/2020	14.785,00	14.695,00	14.860,00	14.692,50	0,61%
137.	21/07/2020	14.738,50	14.755,00	14.780,00	14.725,00	-0,31%
138.	22/07/2020	14.650,00	14.605,00	14.680,00	14.605,00	-0,60%
139.	23/07/2020	14.580,00	14.605,00	14.670,00	14.532,50	-0,48%
140.	24/07/2020	14.610,00	14.525,00	14.615,00	14.505,00	0,21%
141.	27/07/2020	14.520,00	14.505,00	14.580,00	14.480,00	-0,62%
142.	28/07/2020	14.535,00	14.460,00	14.561,00	14.445,00	0,10%
143.	29/07/2020	14.535,00	14.455,00	14.595,00	14.454,50	0,00%
144.	30/07/2020	14.600,00	14.455,00	14.620,00	14.455,00	0,45%
145.	03/08/2020	14.630,00	14.605,00	14.647,50	14.595,00	0,21%
146.	04/08/2020	14.620,00	14.565,00	14.675,00	14.560,00	-0,07%
147.	05/08/2020	14.550,00	14.540,00	14.612,50	14.520,00	-0,48%
148.	06/08/2020	14.585,00	14.490,00	14.615,00	14.465,00	0,24%
149.	07/08/2020	14.580,00	14.555,00	14.675,00	14.555,00	-0,03%
150.	10/08/2020	14.590,00	14.600,00	14.700,00	14.600,00	0,07%
151.	11/08/2020	14.620,00	14.580,00	14.720,00	14.580,00	0,21%
152.	12/08/2020	14.685,00	14.640,00	14.770,00	14.640,00	0,44%
153.	13/08/2020	14.700,00	14.742,50	14.795,00	14.725,00	0,10%
154.	14/08/2020	14.720,00	14.775,00	14.844,00	14.775,00	0,14%
155.	18/08/2020	14.830,00	14.750,00	14.881,00	14.750,00	0,75%
156.	19/08/2020	14.770,00	14.750,00	14.807,50	14.735,00	-0,40%
157.	24/08/2020	14.670,00	14.755,00	14.802,50	14.670,50	-0,68%
158.	25/08/2020	14.640,00	14.600,00	14.660,00	14.575,00	-0,20%
159.	26/08/2020	14.670,00	14.585,00	14.695,00	14.585,00	0,20%
160.	27/08/2020	14.650,00	14.605,00	14.727,50	14.605,00	-0,14%
161.	28/08/2020	14.615,00	14.655,00	14.716,50	14.614,50	-0,24%
162.	31/08/2020	14.560,00	14.505,00	14.567,50	14.505,00	-0,38%
163.	01/09/2020	14.565,00	14.535,00	14.620,00	14.535,00	0,03%
164.	02/09/2020	14.740,00	14.605,00	14.820,00	14.605,00	1,20%
165.	03/09/2020	14.760,00	14.755,00	14.835,00	14.755,00	0,14%

**Lampiran 1 ( Lanjutan )**

No	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Perubahan
166.	04/09/2020	14.740,00	14.735,00	14.802,50	14.705,00	-0,14%
167.	07/09/2020	14.730,00	14.705,00	14.757,50	14.705,00	-0,07%
168.	08/09/2020	14.760,00	14.720,00	14.802,50	14.720,00	0,20%
169.	09/09/2020	14.780,00	14.765,00	14.860,00	14.765,00	0,14%
170.	10/09/2020	14.820,00	14.770,00	14.895,00	14.765,00	0,27%
171.	11/09/2020	14.860,00	14.900,00	14.974,00	14.877,50	0,27%
172.	14/09/2020	14.860,00	14.855,00	14.955,00	14.855,00	0,00%
173.	15/09/2020	14.835,00	14.805,00	14.875,00	14.802,00	-0,17%
174.	16/09/2020	14.825,00	14.790,00	14.877,50	14.790,00	-0,07%
175.	17/09/2020	14.820,00	14.795,00	14.872,00	14.795,00	-0,03%
176.	18/09/2020	14.730,00	14.755,00	14.780,00	14.713,00	-0,61%
177.	21/09/2020	14.690,00	14.670,00	14.727,50	14.664,00	-0,27%
178.	22/09/2020	14.750,00	14.695,00	14.824,50	14.695,00	0,41%
179.	23/09/2020	14.780,00	14.775,00	14.854,00	14.755,00	0,20%
180.	24/09/2020	14.845,00	14.815,00	14.910,00	14.815,00	0,44%
181.	25/09/2020	14.845,00	14.887,50	14.952,50	14.862,50	0,00%
182.	28/09/2020	14.850,00	14.867,50	14.949,50	14.867,50	0,03%
183.	29/09/2020	14.845,00	14.875,00	14.940,50	14.867,50	-0,03%
184.	30/09/2020	14.840,00	14.857,50	14.922,00	14.857,50	-0,03%
185.	01/10/2020	14.820,00	14.810,00	14.867,50	14.810,00	-0,13%
186.	02/10/2020	14.830,00	14.840,00	14.907,00	14.840,00	0,07%
187.	05/10/2020	14.790,00	14.815,00	14.857,50	14.799,50	-0,27%
188.	06/10/2020	14.710,00	14.605,00	14.762,50	14.605,00	-0,54%
189.	07/10/2020	14.690,00	14.710,00	14.772,50	14.702,50	-0,14%
190.	08/10/2020	14.685,00	14.700,00	14.733,00	14.697,50	-0,03%
191.	09/10/2020	14.675,00	14.695,00	14.727,50	14.665,00	-0,07%
192.	12/10/2020	14.680,00	14.685,00	14.732,50	14.685,00	0,03%
193.	13/10/2020	14.680,00	14.695,00	14.767,50	14.695,00	0,00%
194.	14/10/2020	14.680,00	14.710,00	14.765,00	14.705,00	0,00%
195.	15/10/2020	14.660,00	14.685,00	14.741,00	14.680,00	-0,14%
196.	16/10/2020	14.670,00	14.710,00	14.757,50	14.687,50	0,07%
197.	19/10/2020	14.670,00	14.670,00	14.742,50	14.670,00	0,00%

**Lampiran 1( Lanjutan )**

No	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Perubahan
198.	20/10/2020	14.650,00	14.672,50	14.718,00	14.655,00	-0,14%
199.	21/10/2020	14.610,00	14.635,00	14.667,50	14.615,00	-0,27%
200.	22/10/2020	14.640,00	14.615,00	14.690,00	14.615,00	0,21%
201.	23/10/2020	14.650,00	14.660,00	14.722,50	14.650,00	0,07%
202.	26/10/2020	14.630,00	14.635,00	14.675,00	14.632,50	-0,14%
203.	27/10/2020	14.620,00	14.650,00	14.680,00	14.620,00	-0,07%
204.	02/11/2020	14.625,00	14.650,00	14.717,50	14.637,50	0,03%
205.	03/11/2020	14.570,00	14.612,50	14.635,00	14.584,00	-0,38%
206.	04/11/2020	14.540,00	14.515,00	14.567,50	14.512,50	-0,21%
207.	05/11/2020	14.370,00	14.385,00	14.440,00	14.370,00	-1,17%
208.	06/11/2020	14.190,00	14.255,00	14.302,50	14.200,00	-1,25%
209.	09/11/2020	14.050,00	14.170,00	14.180,00	14.042,50	-0,99%
210.	10/11/2020	14.040,00	14.050,00	14.082,50	13.992,50	-0,07%
211.	11/11/2020	14.070,00	14.055,00	14.102,50	14.055,00	0,21%
212.	12/11/2020	14.140,00	14.080,00	14.207,50	14.080,00	0,50%
213.	13/11/2020	14.150,00	14.150,00	14.232,50	14.150,00	0,07%
214.	16/11/2020	14.100,00	14.120,00	14.147,50	14.107,50	-0,35%
215.	17/11/2020	14.030,00	14.030,00	14.077,50	14.027,50	-0,50%
216.	18/11/2020	14.050,00	14.055,00	14.102,50	14.055,00	0,14%
217.	19/11/2020	14.140,00	14.055,00	14.195,00	14.055,00	0,64%
218.	20/11/2020	14.150,00	14.160,00	14.210,50	14.160,00	0,07%
219.	23/11/2020	14.130,00	14.162,50	14.175,00	14.142,50	-0,14%
220.	24/11/2020	14.140,00	14.150,00	14.194,50	14.150,00	0,07%
221.	25/11/2020	14.130,00	14.145,00	14.177,50	14.140,00	-0,07%
222.	26/11/2020	14.090,00	14.125,00	14.137,50	14.100,00	-0,28%
223.	27/11/2020	14.070,00	14.105,00	14.136,50	14.090,00	-0,14%
224.	30/11/2020	14.090,00	14.070,00	14.150,00	14.070,00	0,14%
225.	01/12/2020	14.100,00	14.117,50	14.182,50	14.117,50	0,07%
226.	02/12/2020	14.090,00	14.120,00	14.156,00	14.120,00	-0,07%
227.	03/12/2020	14.100,00	14.120,00	14.179,00	14.120,00	0,07%
228.	04/12/2020	14.085,00	14.135,00	14.162,50	14.102,50	-0,11%
229.	07/12/2020	14.080,00	14.110,00	14.135,00	14.101,00	-0,04%

**Lampiran 1(Lanjutan)**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Terakhir</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Perubahan</b>
231.	10/12/2020	14.090,00	14.095,00	14.120,00	14.095,00	0,07%
232.	11/12/2020	14.070,00	14.100,00	14.119,00	14.079,50	-0,14%
233.	14/12/2020	14.070,00	14.100,00	14.155,00	14.095,00	0,00%
234.	15/12/2020	14.090,00	14.105,00	14.173,50	14.105,00	0,14%
235.	16/12/2020	14.090,00	14.110,00	14.158,00	14.110,00	0,00%
236.	17/12/2020	14.085,00	14.125,00	14.137,50	14.105,00	-0,04%
237.	18/12/2020	14.080,00	14.102,50	14.147,50	14.100,00	-0,04%
238.	21/12/2020	14.100,00	14.110,00	14.175,00	14.110,00	0,14%
239.	22/12/2020	14.145,00	14.140,00	14.212,50	14.140,00	0,32%
240.	23/12/2020	14.150,00	14.155,00	14.274,00	14.155,00	0,04%
241.	28/12/2020	14.140,00	14.155,00	14.177,50	14.150,00	-0,07%
242.	29/12/2020	14.110,00	14.150,00	14.160,00	14.130,00	-0,21%
243.	30/12/2020	14.050,00	14.120,00	14.120,00	14.050,00	-0,43%
231.	10/12/2020	14.090,00	14.095,00	14.120,00	14.095,00	0,07%
232.	11/12/2020	14.070,00	14.100,00	14.119,00	14.079,50	-0,14%
233.	14/12/2020	14.070,00	14.100,00	14.155,00	14.095,00	0,00%
234.	15/12/2020	14.090,00	14.105,00	14.173,50	14.105,00	0,14%
235.	16/12/2020	14.090,00	14.110,00	14.158,00	14.110,00	0,00%
236.	17/12/2020	14.085,00	14.125,00	14.137,50	14.105,00	-0,04%
237.	18/12/2020	14.080,00	14.102,50	14.147,50	14.100,00	-0,04%
238.	21/12/2020	14.100,00	14.110,00	14.175,00	14.110,00	0,14%
239.	22/12/2020	14.145,00	14.140,00	14.212,50	14.140,00	0,32%
240.	23/12/2020	14.150,00	14.155,00	14.274,00	14.155,00	0,04%
241.	28/12/2020	14.140,00	14.155,00	14.177,50	14.150,00	-0,07%
242.	29/12/2020	14.110,00	14.150,00	14.160,00	14.130,00	-0,21%
243.	30/12/2020	14.050,00	14.120,00	14.120,00	14.050,00	-0,43%

## Lampiran 2

## BI 7- Day Repo Rate Tahun 2020

No.	Tanggal	BI 7-Day Repo Rate	No.	Tanggal	BI 7-Day Repo Rate
1.	01/01/2020	5.00 %	123.	01/07/2020	4.00 %
2.	02/01/2020	5.00 %	124.	02/07/2020	4.00 %
3.	03/01/2020	5.00 %	125.	03/07/2020	4.00 %
4.	06/01/2020	5.00 %	126.	06/07/2020	4.00 %
5.	07/01/2020	5.00 %	127.	07/07/2020	4.00 %
6.	08/01/2020	5.00 %	128.	08/07/2020	4.00 %
7.	09/01/2020	5.00 %	129.	09/07/2020	4.00 %
8.	10/01/2020	5.00 %	130.	10/07/2020	4.00 %
9.	13/01/2020	5.00 %	131.	13/07/2020	4.00 %
10.	14/01/2020	5.00 %	132.	14/07/2020	4.00 %
11.	15/01/2020	5.00 %	133.	15/07/2020	4.00 %
12.	16/01/2020	5.00 %	134.	16/07/2020	4.00 %
13.	17/01/2020	5.00 %	135.	17/07/2020	4.00 %
14.	20/01/2020	5.00 %	136.	20/07/2020	4.00 %
15.	21/01/2020	5.00 %	137.	21/07/2020	4.00 %
16.	22/01/2020	5.00 %	138.	22/07/2020	4.00 %
17.	23/01/2020	5.00 %	139.	23/07/2020	4.00 %
18.	24/01/2020	5.00 %	140.	24/07/2020	4.00 %
19.	27/01/2020	5.00 %	141.	27/07/2020	4.00 %
20.	28/01/2020	5.00 %	142.	28/07/2020	4.00 %
21.	29/01/2020	5.00 %	143.	29/07/2020	4.00 %
22.	30/01/2020	5.00 %	144.	30/07/2020	4.00 %
23.	31/01/2020	5.00 %	145.	03/08/2020	4.00 %
24.	03/02/2020	4.75 %	146.	04/08/2020	4.00 %
25.	04/02/2020	4.75 %	147.	05/08/2020	4.00 %
26.	05/02/2020	4.75 %	148.	06/08/2020	4.00 %
27.	06/02/2020	4.75 %	149.	07/08/2020	4.00 %
28.	07/02/2020	4.75 %	150.	10/08/2020	4.00 %
29.	10/02/2020	4.75 %	151.	11/08/2020	4.00 %
30.	11/02/2020	4.75 %	152.	12/08/2020	4.00 %

**Lampiran 2 ( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>
31.	12/02/2020	4.75 %	153.	13/08/2020	4.00 %
32.	13/02/2020	4.75 %	154.	14/08/2020	4.00 %
33.	14/02/2020	4.75 %	155.	18/08/2020	4.00 %
34.	17/02/2020	4.75 %	156.	19/08/2020	4.00 %
35.	18/02/2020	4.75 %	157.	24/08/2020	4.00 %
36.	19/02/2020	4.75 %	158.	25/08/2020	4.00 %
37.	20/02/2020	4.75 %	159.	26/08/2020	4.00 %
38.	21/02/2020	4.75 %	160.	27/08/2020	4.00 %
39.	24/02/2020	4.75 %	161.	28/08/2020	4.00 %
40.	25/02/2020	4.75 %	162.	31/08/2020	4.00 %
41.	26/02/2020	4.75 %	163.	01/09/2020	4.00 %
42.	27/02/2020	4.75 %	164.	02/09/2020	4.00 %
43.	28/02/2020	4.75 %	165.	03/09/2020	4.00 %
44.	02/03/2020	4.50 %	166.	04/09/2020	4.00 %
45.	03/03/2020	4.50 %	167.	07/09/2020	4.00 %
46.	04/03/2020	4.50 %	168.	08/09/2020	4.00 %
47.	05/03/2020	4.50 %	169.	09/09/2020	4.00 %
48.	06/03/2020	4.50 %	170.	10/09/2020	4.00 %
49.	09/03/2020	4.50 %	171.	11/09/2020	4.00 %
50.	10/03/2020	4.50 %	172.	14/09/2020	4.00 %
51.	11/03/2020	4.50 %	173.	15/09/2020	4.00 %
52.	12/03/2020	4.50 %	174.	16/09/2020	4.00 %
53.	13/03/2020	4.50 %	175.	17/09/2020	4.00 %
54.	16/03/2020	4.50 %	176.	18/09/2020	4.00 %
55.	17/03/2020	4.50 %	177.	21/09/2020	4.00 %
56.	18/03/2020	4.50 %	178.	22/09/2020	4.00 %
57.	19/03/2020	4.50 %	179.	23/09/2020	4.00 %
58.	20/03/2020	4.50 %	180.	24/09/2020	4.00 %
59.	23/03/2020	4.50 %	181.	25/09/2020	4.00 %
60.	24/03/2020	4.50 %	182.	28/09/2020	4.00 %

**Lampiran 2( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>
61.	26/03/2020	4.50 %	183.	29/09/2020	4.00 %
62.	27/03/2020	4.50 %	184.	30/09/2020	4.00 %
63.	30/03/2020	4.50 %	185.	01/10/2020	4.00 %
64.	31/03/2020	4.50 %	186.	02/10/2020	4.00 %
65.	01/04/2020	4.50 %	187.	05/10/2020	4.00 %
66.	02/04/2020	4.50 %	188.	06/10/2020	4.00 %
67.	03/04/2020	4.50 %	189.	07/10/2020	4.00 %
68.	06/04/2020	4.50 %	190.	08/10/2020	4.00 %
69.	07/04/2020	4.50 %	191.	09/10/2020	4.00 %
70.	08/04/2020	4.50 %	192.	12/10/2020	4.00 %
71.	09/04/2020	4.50 %	193.	13/10/2020	4.00 %
72.	13/04/2020	4.50 %	194.	14/10/2020	4.00 %
73.	14/04/2020	4.50 %	195.	15/10/2020	4.00 %
74.	15/04/2020	4.50 %	196.	16/10/2020	4.00 %
75.	16/04/2020	4.50 %	197.	19/10/2020	4.00 %
76.	17/04/2020	4.50 %	198.	20/10/2020	4.00 %
77.	20/04/2020	4.50 %	199.	21/10/2020	4.00 %
78.	21/04/2020	4.50 %	200.	22/10/2020	4.00 %
79.	22/04/2020	4.50 %	201.	23/10/2020	4.00 %
80.	23/04/2020	4.50 %	202.	26/10/2020	4.00 %
81.	24/04/2020	4.50 %	203.	27/10/2020	4.00 %
82.	27/04/2020	4.50 %	204.	02/11/2020	3.75 %
83.	28/04/2020	4.50 %	205.	03/11/2020	3.75 %
84.	29/04/2020	4.50 %	206.	04/11/2020	3.75 %
85.	30/04/2020	4.50 %	207.	05/11/2020	3.75 %
86.	04/05/2020	4.50 %	208.	06/11/2020	3.75 %
87.	05/05/2020	4.50 %	209.	09/11/2020	3.75 %
88.	06/05/2020	4.50 %	210.	10/11/2020	3.75 %
89.	08/05/2020	4.50 %	211.	11/11/2020	3.75 %
90.	11/05/2020	4.50 %	212.	12/11/2020	3.75 %

**Lampiran 2 ( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>BI 7-Day Repo Rate</b>
91.	12/05/2020	4.50 %	213.	13/11/2020	3.75 %
92.	13/05/2020	4.50 %	214.	16/11/2020	3.75 %
93.	14/05/2020	4.50 %	215.	17/11/2020	3.75 %
94.	15/05/2020	4.50 %	216.	18/11/2020	3.75 %
95.	18/05/2020	4.50 %	217.	19/11/2020	3.75 %
96.	19/05/2020	4.50 %	218.	20/11/2020	3.75 %
97.	20/05/2020	4.50 %	219.	23/11/2020	3.75 %
98.	26/05/2020	4.50 %	220.	24/11/2020	3.75 %
99.	27/05/2020	4.50 %	221.	25/11/2020	3.75 %
100.	28/05/2020	4.50 %	222.	26/11/2020	3.75 %
101.	29/05/2020	4.50 %	223.	27/11/2020	3.75 %
102.	02/06/2020	4.25 %	224..	30/11/2020	3.75 %
103.	03/06/2020	4.25 %	225.	01/12/2020	3.75 %
104.	04/06/2020	4.25 %	226.	02/12/2020	3.75 %
105.	05/06/2020	4.25 %	227.	03/12/2020	3.75 %
106.	08/06/2020	4.25 %	228.	04/12/2020	3.75 %
107.	09/06/2020	4.25 %	229.	07/12/2020	3.75 %
108.	10/06/2020	4.25 %	230.	08/12/2020	3.75 %
109.	11/06/2020	4.25 %	231.	10/12/2020	3.75 %
110.	12/06/2020	4.25 %	232.	11/12/2020	3.75 %
111.	15/06/2020	4.25 %	233.	14/12/2020	3.75 %
112.	16/06/2020	4.25 %	234.	15/12/2020	3.75 %
113.	17/06/2020	4.25 %	235.	16/12/2020	3.75 %
114.	18/06/2020	4.25 %	236.	17/12/2020	3.75 %
115.	19/06/2020	4.25 %	237.	18/12/2020	3.75 %
116.	22/06/2020	4.25 %	238.	21/12/2020	3.75 %
117.	23/06/2020	4.25 %	239.	22/12/2020	3.75 %
118.	24/06/2020	4.25 %	240.	23/12/2020	3.75 %
119.	25/06/2020	4.25 %	241.	28/12/2020	3.75 %
120.	26/06/2020	4.25 %	242.	29/12/2020	3.75 %
121.	29/06/2020	4.25 %	243.	30/12/2020	3.75 %
122.	30/06/2020	4.25 %			



## Lampiran 3

## Inflasi Indeks Harga Konsumen Tahun 2020

No.	Tanggal	Inflasi	No.	Tanggal	Inflasi
1	01/01/2020	2.68 %	123	01/07/2020	1.54 %
2	02/01/2020	2.68 %	124	02/07/2020	1.54 %
3	03/01/2020	2.68 %	125	03/07/2020	1.54 %
4	06/01/2020	2.68 %	126	06/07/2020	1.54 %
5	07/01/2020	2.68 %	127	07/07/2020	1.54 %
6	08/01/2020	2.68 %	128	08/07/2020	1.54 %
7	09/01/2020	2.68 %	129	09/07/2020	1.54 %
8	10/01/2020	2.68 %	130	10/07/2020	1.54 %
9	13/01/2020	2.68 %	131	13/07/2020	1.54 %
10	14/01/2020	2.68 %	132	14/07/2020	1.54 %
11	15/01/2020	2.68 %	133	15/07/2020	1.54 %
12	16/01/2020	2.68 %	134	16/07/2020	1.54 %
13	17/01/2020	2.68 %	135	17/07/2020	1.54 %
14	20/01/2020	2.68 %	136	20/07/2020	1.54 %
15	21/01/2020	2.68 %	137	21/07/2020	1.54 %
16	22/01/2020	2.68 %	138	22/07/2020	1.54 %
17	23/01/2020	2.68 %	139	23/07/2020	1.54 %
18	24/01/2020	2.68 %	140	24/07/2020	1.54 %
19	27/01/2020	2.68 %	141	27/07/2020	1.54 %
20	28/01/2020	2.68 %	142	28/07/2020	1.54 %
21	29/01/2020	2.68 %	143	29/07/2020	1.54 %
22	30/01/2020	2.68 %	144	30/07/2020	1.54 %
23	31/01/2020	2.68 %	145	03/08/2020	1.32 %
24	03/02/2020	2.98 %	146	04/08/2020	1.32 %
25	04/02/2020	2.98 %	147	05/08/2020	1.32 %
26	05/02/2020	2.98 %	148	06/08/2020	1.32 %
27	06/02/2020	2.98 %	149	07/08/2020	1.32 %
28	07/02/2020	2.98 %	150	10/08/2020	1.32 %
29	10/02/2020	2.98 %	151	11/08/2020	1.32 %
30	11/02/2020	2.98 %	152	12/08/2020	1.32 %
31	12/02/2020	2.98 %	153	13/08/2020	1.32 %
32	13/02/2020	2.98 %	154	14/08/2020	1.32 %
33	14/02/2020	2.98 %	155	18/08/2020	1.32 %

**Lampiran 3 ( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>
34	17/02/2020	2.98 %	156	19/08/2020	1.32 %
35	18/02/2020	2.98 %	157	24/08/2020	1.32 %
36	19/02/2020	2.98 %	158	25/08/2020	1.32 %
37	20/02/2020	2.98 %	159	26/08/2020	1.32 %
38	21/02/2020	2.98 %	160	27/08/2020	1.32 %
39	24/02/2020	2.98 %	161	28/08/2020	1.32 %
40	25/02/2020	2.98 %	162	31/08/2020	1.32 %
41	26/02/2020	2.98 %	163	01/09/2020	1.42 %
42	27/02/2020	2.98 %	164	02/09/2020	1.42 %
43	28/02/2020	2.98 %	165	03/09/2020	1.42 %
44	02/03/2020	2.96 %	166	04/09/2020	1.42 %
45	03/03/2020	2.96 %	167	07/09/2020	1.42 %
46	04/03/2020	2.96 %	168	08/09/2020	1.42 %
47	05/03/2020	2.96 %	169	09/09/2020	1.42 %
48	06/03/2020	2.96 %	170	10/09/2020	1.42 %
49	09/03/2020	2.96 %	171	11/09/2020	1.42 %
50	10/03/2020	2.96 %	172	14/09/2020	1.42 %
51	11/03/2020	2.96 %	173	15/09/2020	1.42 %
52	12/03/2020	2.96 %	174	16/09/2020	1.42 %
53	13/03/2020	2.96 %	175	17/09/2020	1.42 %
54	16/03/2020	2.96 %	176	18/09/2020	1.42 %
55	17/03/2020	2.96 %	177	21/09/2020	1.42 %
56	18/03/2020	2.96 %	178	22/09/2020	1.42 %
57	19/03/2020	2.96 %	179	23/09/2020	1.42 %
58	20/03/2020	2.96 %	180	24/09/2020	1.42 %
59	23/03/2020	2.96 %	181	25/09/2020	1.42 %
60	24/03/2020	2.96 %	182	28/09/2020	1.42 %
61	26/03/2020	2.96 %	183	29/09/2020	1.42 %
62	27/03/2020	2.96 %	184	30/09/2020	1.42 %
63	30/03/2020	2.96 %	185	01/10/2020	1.44 %
64	31/03/2020	2.96 %	186	02/10/2020	1.44 %
65	01/04/2020	2.67 %	187	05/10/2020	1.44 %
66	02/04/2020	2.67 %	188	06/10/2020	1.44 %

**Lampiran 3 ( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>
67	03/04/2020	2.67 %	189	07/10/2020	1.44 %
68	06/04/2020	2.67 %	190	08/10/2020	1.44 %
69	07/04/2020	2.67 %	191	09/10/2020	1.44 %
70	08/04/2020	2.67 %	192	12/10/2020	1.44 %
71	09/04/2020	2.67 %	193	13/10/2020	1.44 %
72	13/04/2020	2.67 %	194	14/10/2020	1.44 %
73	14/04/2020	2.67 %	195	15/10/2020	1.44 %
74	15/04/2020	2.67 %	196	16/10/2020	1.44 %
75	16/04/2020	2.67 %	197	19/10/2020	1.44 %
76	17/04/2020	2.67 %	198	20/10/2020	1.44 %
77	20/04/2020	2.67 %	199	21/10/2020	1.44 %
78	21/04/2020	2.67 %	200	22/10/2020	1.44 %
79	22/04/2020	2.67 %	201	23/10/2020	1.44 %
80	23/04/2020	2.67 %	202	26/10/2020	1.44 %
81	24/04/2020	2.67 %	203	27/10/2020	1.44 %
82	27/04/2020	2.67 %	204	02/11/2020	1.59 %
83	28/04/2020	2.67 %	205	03/11/2020	1.59 %
84	29/04/2020	2.67 %	206	04/11/2020	1.59 %
85	30/04/2020	2.67 %	207	05/11/2020	1.59 %
86	04/05/2020	2.19 %	208	06/11/2020	1.59 %
87	05/05/2020	2.19 %	209	09/11/2020	1.59 %
88	06/05/2020	2.19 %	210	10/11/2020	1.59 %
89	08/05/2020	2.19 %	211	11/11/2020	1.59 %
90	11/05/2020	2.19 %	212	12/11/2020	1.59 %
91	12/05/2020	2.19 %	213	13/11/2020	1.59 %
92	13/05/2020	2.19 %	214	16/11/2020	1.59 %
93	14/05/2020	2.19 %	215	17/11/2020	1.59 %
94	15/05/2020	2.19 %	216	18/11/2020	1.59 %
95	18/05/2020	2.19 %	217	19/11/2020	1.59 %
96	19/05/2020	2.19 %	218	20/11/2020	1.59 %
97	20/05/2020	2.19 %	219	23/11/2020	1.59 %
98	26/05/2020	2.19 %	220	24/11/2020	1.59 %
99	27/05/2020	2.19 %	221	25/11/2020	1.59 %

**Lampiran 3 ( Lanjutan )**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>	<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Inflasi</b>
100	28/05/2020	2.19 %	222	26/11/2020	1.59 %
101	29/05/2020	2.19 %	223	27/11/2020	1.59 %
102	02/06/2020	1.96 %	224	30/11/2020	1.59 %
103	03/06/2020	1.96 %	225	01/12/2020	1.68 %
104	04/06/2020	1.96 %	226	02/12/2020	1.68 %
105	05/06/2020	1.96 %	227	03/12/2020	1.68 %
106	08/06/2020	1.96 %	228	04/12/2020	1.68 %
107	09/06/2020	1.96 %	229	07/12/2020	1.68 %
108	10/06/2020	1.96 %	230	08/12/2020	1.68 %
109	11/06/2020	1.96 %	231	10/12/2020	1.68 %
110	12/06/2020	1.96 %	232	11/12/2020	1.68 %
111	15/06/2020	1.96 %	233	14/12/2020	1.68 %
112	16/06/2020	1.96 %	234	15/12/2020	1.68 %
113	17/06/2020	1.96 %	235	16/12/2020	1.68 %
114	18/06/2020	1.96 %	236	17/12/2020	1.68 %
115	19/06/2020	1.96 %	237	18/12/2020	1.68 %
116	22/06/2020	1.96 %	238	21/12/2020	1.68 %
117	23/06/2020	1.96 %	239	22/12/2020	1.68 %
118	24/06/2020	1.96 %	240	23/12/2020	1.68 %
119	25/06/2020	1.96 %	241	28/12/2020	1.68 %
120	26/06/2020	1.96 %	242	29/12/2020	1.68 %
121	29/06/2020	1.96 %	243	30/12/2020	1.68 %
122	30/06/2020	1.96 %			

## Lampiran 4

## Harga penutupan indeks harga saham gabungan Tahun 2020

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
1	02/01/2020	6.283,58	6.313,13	6.317,01	6.263,68	3,30B	-0,25%
2	03/01/2020	6.323,47	6.306,19	6.323,47	6.287,71	4,46B	0,63%
3	06/01/2020	6.257,40	6.293,50	6.300,44	6.252,63	4,14B	-1,04%
4	07/01/2020	6.279,35	6.272,22	6.284,89	6.246,13	3,94B	0,35%
5	08/01/2020	6.225,69	6.248,44	6.250,12	6.218,13	4,46B	-0,85%
6	09/01/2020	6.274,49	6.248,66	6.274,49	6.238,98	4,19B	0,78%
7	10/01/2020	6.274,94	6.287,17	6.295,37	6.271,98	5,22B	0,01%
8	13/01/2020	6.296,57	6.287,91	6.297,78	6.269,48	4,40B	0,34%
9	14/01/2020	6.325,41	6.308,89	6.325,41	6.298,61	4,45B	0,46%
10	15/01/2020	6.283,37	6.326,17	6.348,53	6.255,50	5,11B	-0,66%
11	16/01/2020	6.286,05	6.275,96	6.299,54	6.255,49	4,21B	0,04%
12	17/01/2020	6.291,66	6.293,78	6.301,48	6.266,93	3,76B	0,09%
13	20/01/2020	6.245,04	6.310,50	6.312,99	6.240,19	3,88B	-0,74%
14	21/01/2020	6.238,15	6.252,00	6.257,88	6.226,06	4,19B	-0,11%
15	22/01/2020	6.233,45	6.241,58	6.265,51	6.223,19	5,11B	-0,08%
16	23/01/2020	6.249,21	6.244,00	6.255,04	6.229,13	4,13B	0,25%
17	24/01/2020	6.244,11	6.242,83	6.258,85	6.234,83	3,88B	-0,08%
18	27/01/2020	6.133,21	6.240,82	6.242,18	6.130,93	4,37B	-1,78%
19	28/01/2020	6.111,18	6.110,22	6.112,83	6.065,12	4,21B	-0,36%
20	29/01/2020	6.113,04	6.123,10	6.152,59	6.102,80	3,46B	0,03%
21	30/01/2020	6.057,60	6.130,10	6.130,80	6.048,88	3,49B	-0,91%
22	31/01/2020	5.940,05	6.076,46	6.078,93	5.937,02	4,15B	-1,94%
23	03/02/2020	5.884,17	5.920,97	5.942,78	5.877,20	3,50B	-0,94%
24	04/02/2020	5.922,34	5.947,51	5.952,95	5.911,38	3,62B	0,65%
25	05/02/2020	5.978,51	5.955,52	5.978,51	5.924,37	3,98B	0,95%
26	06/02/2020	5.987,15	6.002,92	6.013,70	5.969,48	3,99B	0,14%
27	07/02/2020	5.999,61	5.988,06	6.004,81	5.981,64	3,53B	0,21%
28	10/02/2020	5.952,08	5.993,38	5.996,47	5.937,38	3,43B	-0,79%
29	11/02/2020	5.954,40	5.963,55	5.979,57	5.945,05	3,37B	0,04%
30	12/02/2020	5.913,08	5.957,06	5.962,35	5.895,72	2,93B	-0,69%

**Lampiran 4 ( Lanjutan )**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
31	13/02/2020	5.871,95	5.921,91	5.929,50	5.860,25	3,32B	-0,70%
32	14/02/2020	5.866,94	5.857,72	5.890,03	5.843,43	2,77B	-0,09%
33	17/02/2020	5.867,52	5.863,91	5.878,46	5.853,60	2,87B	0,01%
34	18/02/2020	5.886,96	5.856,88	5.907,14	5.855,92	3,46B	0,33%
35	19/02/2020	5.928,79	5.898,90	5.928,79	5.898,70	3,45B	0,71%
36	20/02/2020	5.942,49	5.941,45	5.960,71	5.929,15	3,74B	0,23%
37	21/02/2020	5.882,25	5.940,79	5.944,21	5.873,73	3,67B	-1,01%
38	24/02/2020	5.807,05	5.846,15	5.863,12	5.787,92	4,00B	-1,28%
39	25/02/2020	5.787,14	5.784,74	5.814,68	5.752,33	3,95B	-0,34%
40	26/02/2020	5.688,92	5.757,17	5.757,74	5.688,92	3,95B	-1,70%
41	27/02/2020	5.535,69	5.680,44	5.684,29	5.526,82	4,13B	-2,69%
42	28/02/2020	5.452,70	5.436,17	5.456,28	5.288,37	4,96B	-1,50%
43	02/03/2020	5.361,25	5.455,05	5.491,13	5.354,62	4,02B	-1,68%
44	03/03/2020	5.518,63	5.431,30	5.545,77	5.431,30	4,30B	2,94%
45	04/03/2020	5.650,14	5.524,09	5.651,85	5.516,81	4,53B	2,38%
46	05/03/2020	5.638,13	5.688,78	5.715,94	5.613,72	4,07B	-0,21%
47	06/03/2020	5.498,54	5.575,57	5.577,80	5.498,54	3,24B	-2,48%
48	09/03/2020	5.136,81	5.364,60	5.364,60	5.133,15	4,27B	-6,58%
49	10/03/2020	5.220,83	5.149,49	5.278,42	5.149,45	4,45B	1,64%
50	11/03/2020	5.154,10	5.231,61	5.264,48	5.112,32	4,67B	-1,28%
51	12/03/2020	4.895,75	5.040,96	5.040,99	4.895,75	3,70B	-5,01%
52	13/03/2020	4.907,57	4.895,75	4.937,99	4.639,91	4,63B	0,24%
53	16/03/2020	4.690,66	4.907,57	4.904,54	4.677,75	3,05B	-4,42%
54	17/03/2020	4.456,75	4.690,66	4.698,04	4.447,96	3,07B	-4,99%
55	18/03/2020	4.330,67	4.456,75	4.473,82	4.284,67	3,86B	-2,83%
56	19/03/2020	4.105,42	4.330,67	4.330,67	4.093,71	2,64B	-5,20%
57	20/03/2020	4.194,94	4.105,42	4.238,26	3.918,34	6,30B	2,18%
58	23/03/2020	3.989,52	4.194,94	4.194,94	3.975,19	3,25B	-4,90%
59	24/03/2020	3.937,63	3.989,52	4.123,56	3.911,72	4,57B	-1,30%
60	26/03/2020	4.338,90	3.937,63	4.370,66	3.935,91	8,11B	10,19%

**Lampiran 4 ( Lanjutan )**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
61	27/03/2020	4.545,57	4.338,90	4.697,67	4.338,90	7,79B	4,76%
62	30/03/2020	4.414,50	4.545,57	4.545,57	4.317,71	2,76B	-2,88%
63	31/03/2020	4.538,93	4.414,50	4.569,47	4.414,50	4,34B	2,82%
64	01/04/2020	4.466,04	4.538,93	4.627,42	4.445,14	4,18B	-1,61%
65	02/04/2020	4.531,69	4.466,04	4.531,69	4.393,67	4,60B	1,47%
66	03/04/2020	4.623,43	4.531,69	4.623,43	4.531,81	5,87B	2,02%
67	06/04/2020	4.811,83	4.623,43	4.811,83	4.623,43	7,05B	4,07%
68	07/04/2020	4.778,64	4.811,83	4.975,54	4.721,72	8,62B	-0,69%
69	08/04/2020	4.626,69	4.778,64	4.780,21	4.583,90	4,56B	-3,18%
70	09/04/2020	4.649,08	4.626,69	4.669,71	4.562,90	5,35B	0,48%
71	13/04/2020	4.623,89	4.649,08	4.659,03	4.591,73	4,56B	-0,54%
72	14/04/2020	4.706,49	4.623,89	4.706,49	4.623,89	5,52B	1,79%
73	15/04/2020	4.625,90	4.706,49	4.747,73	4.605,05	6,31B	-1,71%
74	16/04/2020	4.480,61	4.625,90	4.625,90	4.463,81	5,63B	-3,14%
75	17/04/2020	4.634,82	4.480,61	4.637,24	4.480,61	5,45B	3,44%
76	20/04/2020	4.575,90	4.634,82	4.669,54	4.573,77	5,21B	-1,27%
77	21/04/2020	4.501,92	4.575,90	4.575,90	4.482,64	4,23B	-1,62%
78	22/04/2020	4.567,56	4.501,92	4.580,68	4.441,09	4,84B	1,46%
79	23/04/2020	4.593,55	4.567,56	4.629,03	4.567,56	4,95B	0,57%
80	24/04/2020	4.496,06	4.593,55	4.593,83	4.496,06	4,61B	-2,12%
81	27/04/2020	4.513,14	4.496,06	4.541,31	4.474,89	3,68B	0,38%
82	28/04/2020	4.529,55	4.513,14	4.532,38	4.494,47	4,54B	0,36%
83	29/04/2020	4.567,32	4.529,55	4.568,67	4.523,96	4,15B	0,83%
84	30/04/2020	4.716,40	4.567,32	4.726,77	4.567,32	6,02B	3,26%
85	04/05/2020	4.605,49	4.716,40	4.716,40	4.576,23	3,91B	-2,35%
86	05/05/2020	4.630,13	4.605,49	4.667,79	4.605,49	4,78B	0,54%
87	06/05/2020	4.608,79	4.630,13	4.647,52	4.597,75	4,51B	-0,46%
88	08/05/2020	4.597,43	4.608,79	4.630,59	4.586,74	4,78B	-0,25%
89	11/05/2020	4.639,10	4.597,43	4.659,86	4.597,43	4,55B	0,91%
90	12/05/2020	4.588,73	4.639,10	4.644,13	4.552,39	4,69B	-1,09%

**Lampiran 4 ( Lanjutan )**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
91	13/05/2020	4.554,36	4.588,73	4.588,73	4.519,98	4,51B	-0,75%
92	14/05/2020	4.513,83	4.554,36	4.564,15	4.494,15	4,73B	-0,89%
93	15/05/2020	4.507,61	4.513,83	4.540,42	4.460,27	4,63B	-0,14%
94	18/05/2020	4.511,06	4.507,61	4.527,97	4.487,18	4,52B	0,08%
95	19/05/2020	4.548,66	4.511,06	4.609,04	4.511,06	5,17B	0,83%
96	20/05/2020	4.545,95	4.548,66	4.561,55	4.521,47	4,25B	-0,06%
97	26/05/2020	4.626,80	4.545,95	4.634,65	4.541,83	5,38B	1,78%
98	27/05/2020	4.641,56	4.626,80	4.641,56	4.597,37	6,10B	0,32%
99	28/05/2020	4.716,19	4.641,56	4.741,60	4.638,81	6,85B	1,61%
100	29/05/2020	4.753,61	4.716,19	4.755,96	4.704,79	10,48B	0,79%
101	02/06/2020	4.847,51	4.753,61	4.884,01	4.753,61	7,31B	1,98%
102	03/06/2020	4.941,01	4.847,51	4.960,07	4.847,51	10,16B	1,93%
103	04/06/2020	4.916,70	4.941,01	5.014,76	4.899,39	11,09B	-0,49%
104	05/06/2020	4.947,78	4.916,70	4.948,51	4.851,15	8,69B	0,63%
105	08/06/2020	5.070,56	4.947,78	5.103,09	4.947,78	13,82B	2,48%
106	09/06/2020	5.035,06	5.070,56	5.139,41	5.023,77	11,51B	-0,70%
107	10/06/2020	4.920,68	5.035,06	5.036,86	4.892,82	8,42B	-2,27%
108	11/06/2020	4.854,75	4.920,68	4.931,24	4.812,19	7,17B	-1,34%
109	12/06/2020	4.880,36	4.854,75	4.880,36	4.712,07	8,09B	0,53%
110	15/06/2020	4.816,34	4.880,36	4.918,06	4.809,62	6,41B	-1,31%
111	16/06/2020	4.986,46	4.816,34	4.989,53	4.816,34	7,58B	3,53%
112	17/06/2020	4.987,78	4.986,46	5.018,98	4.968,93	6,84B	0,03%
113	18/06/2020	4.925,25	4.987,78	4.993,61	4.925,25	7,09B	-1,25%
114	19/06/2020	4.942,27	4.925,25	4.970,07	4.925,25	5,76B	0,35%
115	22/06/2020	4.918,83	4.942,27	4.957,67	4.904,77	4,79B	-0,47%
116	23/06/2020	4.879,13	4.918,83	4.938,39	4.879,13	5,49B	-0,81%
117	24/06/2020	4.964,73	4.879,13	4.977,65	4.879,13	6,25B	1,75%
118	25/06/2020	4.896,73	4.964,73	4.964,73	4.883,71	5,07B	-1,37%
119	26/06/2020	4.904,09	4.896,73	4.941,14	4.882,14	4,43B	0,15%
120	29/06/2020	4.901,82	4.904,09	4.909,91	4.862,04	4,42B	-0,05%



**Lampiran 4 ( Lanjutan )**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
121	30/06/2020	4.905,39	4.901,82	4.939,84	4.894,12	5,13B	0,07%
122	01/07/2020	4.914,39	4.905,39	4.928,61	4.885,60	4,32B	0,18%
123	02/07/2020	4.966,78	4.914,39	4.966,78	4.914,39	5,54B	1,07%
124	03/07/2020	4.973,79	4.966,78	4.997,48	4.964,11	5,57B	0,14%
125	06/07/2020	4.988,87	4.973,79	5.009,35	4.973,49	6,43B	0,30%
126	07/07/2020	4.987,08	4.988,87	5.011,71	4.982,33	7,28B	-0,04%
127	08/07/2020	5.076,17	4.987,08	5.080,25	4.985,02	7,35B	1,79%
128	09/07/2020	5.052,79	5.076,17	5.111,56	5.041,93	7,98B	-0,46%
129	10/07/2020	5.031,26	5.052,79	5.076,52	5.022,17	6,77B	-0,43%
130	13/07/2020	5.064,45	5.031,26	5.075,10	5.024,93	6,53B	0,66%
131	14/07/2020	5.079,12	5.064,45	5.079,12	5.053,72	7,15B	0,29%
132	15/07/2020	5.075,80	5.079,12	5.116,46	5.069,38	8,26B	-0,07%
133	16/07/2020	5.098,37	5.075,80	5.107,26	5.075,80	6,87B	0,44%
134	17/07/2020	5.079,58	5.098,37	5.110,43	5.073,56	6,17B	-0,37%
135	20/07/2020	5.051,11	5.079,58	5.100,19	5.031,89	6,86B	-0,56%
136	21/07/2020	5.114,71	5.051,11	5.135,56	5.047,09	8,32B	1,26%
137	22/07/2020	5.110,19	5.114,71	5.142,04	5.099,57	7,95B	-0,09%
138	23/07/2020	5.145,01	5.110,19	5.162,98	5.110,22	9,88B	0,68%
139	24/07/2020	5.082,99	5.145,01	5.149,59	5.074,49	9,70B	-1,21%
140	27/07/2020	5.116,67	5.082,99	5.116,67	5.080,12	10,35B	0,66%
141	28/07/2020	5.112,99	5.116,67	5.143,29	5.097,42	9,19B	-0,07%
142	29/07/2020	5.111,11	5.112,99	5.117,35	5.085,34	8,89B	-0,04%
143	30/07/2020	5.149,63	5.111,11	5.149,63	5.091,40	8,07B	0,75%
144	03/08/2020	5.006,22	5.149,63	5.157,27	4.928,47	8,38B	-2,78%
145	04/08/2020	5.075,00	5.006,22	5.075,00	5.006,50	7,38B	1,37%
146	05/08/2020	5.127,05	5.075,00	5.127,05	5.059,09	8,46B	1,03%
147	06/08/2020	5.178,27	5.127,05	5.187,96	5.127,10	9,05B	1,00%
148	07/08/2020	5.143,89	5.178,27	5.187,37	5.119,68	9,13B	-0,66%
149	10/08/2020	5.157,83	5.143,89	5.158,68	5.134,87	6,52B	0,27%
150	11/08/2020	5.190,17	5.157,83	5.201,45	5.157,93	8,84B	0,63%

**Lampiran 4 ( Lanjutan )**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
151	12/08/2020	5.233,45	5.190,17	5.235,52	5.178,46	9,68B	0,83%
152	13/08/2020	5.239,25	5.233,45	5.279,35	5.218,41	8,46B	0,11%
153	14/08/2020	5.247,69	5.239,25	5.255,37	5.221,92	7,04B	0,16%
154	18/08/2020	5.295,17	5.247,69	5.316,13	5.244,00	9,56B	0,90%
155	19/08/2020	5.272,81	5.295,17	5.327,32	5.268,51	9,27B	-0,42%
156	24/08/2020	5.277,04	5.272,81	5.294,15	5.261,41	13,84B	0,08%
157	25/08/2020	5.338,89	5.277,04	5.341,38	5.276,96	14,65B	1,17%
158	26/08/2020	5.340,33	5.338,89	5.351,47	5.324,61	13,77B	0,03%
159	27/08/2020	5.371,47	5.340,33	5.371,47	5.325,49	13,45B	0,58%
160	28/08/2020	5.346,66	5.371,47	5.381,95	5.325,60	10,80B	-0,46%
161	31/08/2020	5.238,49	5.346,66	5.369,45	5.233,14	12,41B	-2,02%
162	01/09/2020	5.310,68	5.238,49	5.310,68	5.219,21	9,05B	1,38%
163	02/09/2020	5.311,97	5.310,68	5.337,10	5.295,28	12,16B	0,02%
164	03/09/2020	5.280,81	5.311,97	5.331,17	5.242,17	13,69B	-0,59%
165	04/09/2020	5.239,85	5.280,81	5.280,76	5.188,61	9,51B	-0,78%
166	07/09/2020	5.230,20	5.235,01	5.245,35	5.195,87	8,01B	-0,18%
167	08/09/2020	5.244,07	5.232,92	5.256,31	5.232,92	10,34B	0,27%
168	09/09/2020	5.149,38	5.214,03	5.216,02	5.135,81	10,12B	-1,81%
169	10/09/2020	4.891,46	5.084,33	5.084,48	4.878,28	8,24B	-5,01%
170	11/09/2020	5.016,71	4.804,64	5.016,71	4.754,80	12,58B	2,56%
171	14/09/2020	5.161,83	5.060,02	5.161,83	5.059,27	10,99B	2,89%
172	15/09/2020	5.100,87	5.169,25	5.187,28	5.091,29	11,36B	-1,18%
173	16/09/2020	5.058,48	5.108,13	5.117,29	5.051,75	8,88B	-0,83%
174	17/09/2020	5.038,40	5.058,95	5.099,58	5.013,19	8,53B	-0,40%
175	18/09/2020	5.059,22	5.037,37	5.072,68	5.023,44	10,58B	0,41%
176	21/09/2020	4.999,36	5.058,99	5.075,82	4.987,75	10,65B	-1,18%
177	22/09/2020	4.934,09	4.947,73	4.978,44	4.919,11	7,48B	-1,31%
178	23/09/2020	4.917,96	4.946,50	4.984,24	4.873,02	7,06B	-0,33%
179	24/09/2020	4.842,76	4.876,35	4.897,34	4.820,33	6,57B	-1,53%
180	25/09/2020	4.945,79	4.867,96	4.949,30	4.848,02	8,88B	2,13%

**Lampiran 4 (Lanjutan)**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
181	28/09/2020	4.906,55	4.962,95	4.991,76	4.905,51	8,38B	-0,79%
182	29/09/2020	4.879,10	4.929,33	4.950,97	4.859,79	8,65B	-0,56%
183	30/09/2020	4.870,04	4.896,43	4.903,86	4.841,36	8,54B	-0,19%
184	01/10/2020	4.970,09	4.899,64	4.970,09	4.899,00	9,64B	2,05%
185	02/10/2020	4.926,73	4.969,25	4.972,82	4.881,91	8,88B	-0,87%
186	05/10/2020	4.958,77	4.947,04	4.962,79	4.915,69	7,09B	0,65%
187	06/10/2020	4.999,22	5.004,40	5.023,89	4.992,48	10,85B	0,82%
188	07/10/2020	5.004,33	4.976,57	5.014,61	4.962,09	9,29B	0,10%
189	08/10/2020	5.039,14	5.018,74	5.039,14	5.001,52	8,03B	0,70%
190	09/10/2020	5.053,66	5.036,48	5.057,84	5.029,15	6,90B	0,29%
191	12/10/2020	5.093,10	5.078,13	5.103,50	5.078,13	9,16B	0,78%
192	13/10/2020	5.132,57	5.093,42	5.132,96	5.064,17	11,06B	0,78%
193	14/10/2020	5.176,10	5.134,66	5.177,92	5.125,04	11,99B	0,85%
194	15/10/2020	5.105,15	5.172,59	5.182,53	5.105,15	11,05B	-1,37%
195	16/10/2020	5.103,41	5.111,43	5.115,56	5.067,59	9,25B	-0,03%
196	19/10/2020	5.126,33	5.116,76	5.128,65	5.090,78	11,11B	0,45%
197	20/10/2020	5.099,84	5.120,91	5.135,08	5.080,96	8,86B	-0,52%
198	21/10/2020	5.096,45	5.116,79	5.131,51	5.083,66	10,48B	-0,07%
199	22/10/2020	5.091,82	5.084,79	5.093,83	5.063,70	12,29B	-0,09%
200	23/10/2020	5.112,19	5.112,79	5.121,02	5.095,51	9,55B	0,40%
201	26/10/2020	5.144,05	5.113,15	5.158,27	5.113,02	10,33B	0,62%
202	27/10/2020	5.128,23	5.133,54	5.155,57	5.110,62	10,71B	-0,31%
203	02/11/2020	5.115,13	5.108,03	5.130,69	5.073,50	9,76B	-0,26%
204	03/11/2020	5.159,45	5.133,98	5.162,35	5.131,95	10,14B	0,87%
205	04/11/2020	5.105,20	5.170,82	5.188,01	5.105,20	10,40B	-1,05%
206	05/11/2020	5.260,33	5.161,39	5.260,33	5.161,39	10,88B	3,04%
207	06/11/2020	5.335,53	5.276,16	5.335,53	5.246,70	10,47B	1,43%
208	09/11/2020	5.356,00	5.371,97	5.395,71	5.319,42	12,15B	0,38%
209	10/11/2020	5.462,74	5.424,73	5.469,18	5.412,59	14,96B	1,99%
210	11/11/2020	5.509,51	5.475,56	5.520,91	5.471,59	16,52B	0,86%

**Lampiran 4 (Lanjutan)**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
211	12/11/2020	5.458,60	5.494,48	5.500,42	5.449,80	11,98B	-0,92%
212	13/11/2020	5.461,06	5.449,10	5.466,56	5.427,63	11,34B	0,04%
213	16/11/2020	5.494,87	5.500,03	5.519,68	5.462,46	11,99B	0,62%
214	17/11/2020	5.529,94	5.516,58	5.562,54	5.515,52	14,68B	0,64%
215	18/11/2020	5.557,52	5.530,88	5.574,73	5.530,88	14,08B	0,50%
216	19/11/2020	5.594,06	5.541,42	5.598,52	5.541,31	16,67B	0,66%
217	20/11/2020	5.571,66	5.602,78	5.628,44	5.563,65	21,58B	-0,40%
218	23/11/2020	5.652,76	5.583,33	5.652,76	5.583,33	18,99B	1,46%
219	24/11/2020	5.701,03	5.677,30	5.710,38	5.667,37	24,05B	0,85%
220	25/11/2020	5.679,25	5.735,14	5.770,66	5.666,76	32,54B	-0,38%
221	26/11/2020	5.759,92	5.669,66	5.759,92	5.669,66	24,83B	1,42%
222	27/11/2020	5.783,33	5.773,56	5.795,84	5.745,88	25,14B	0,41%
223	30/11/2020	5.612,42	5.779,67	5.798,29	5.563,86	31,99B	-2,96%
224	01/12/2020	5.724,74	5.637,89	5.736,32	5.594,28	20,95B	2,00%
225	02/12/2020	5.813,99	5.755,18	5.813,99	5.734,26	21,91B	1,56%
226	03/12/2020	5.822,94	5.833,32	5.853,16	5.797,01	23,84B	0,15%
227	04/12/2020	5.810,48	5.820,82	5.823,32	5.775,57	17,39B	-0,21%
228	07/12/2020	5.930,76	5.854,30	5.941,35	5.854,30	22,68B	2,07%
229	08/12/2020	5.944,41	5.944,86	5.954,38	5.929,90	29,42B	0,23%
230	10/12/2020	5.933,70	5.977,00	6.004,42	5.911,91	26,46B	-0,18%
231	11/12/2020	5.938,33	5.946,36	5.976,57	5.924,37	21,77B	0,08%
232	14/12/2020	6.012,52	5.959,27	6.013,95	5.959,27	22,69B	1,25%
233	15/12/2020	6.010,13	6.013,51	6.023,21	5.965,81	19,44B	-0,04%
234	16/12/2020	6.118,40	6.046,87	6.123,95	6.046,87	29,10B	1,80%
235	17/12/2020	6.113,38	6.133,10	6.160,98	6.075,83	32,17B	-0,08%
236	18/12/2020	6.104,32	6.106,25	6.142,86	6.091,40	25,80B	-0,15%
237	21/12/2020	6.165,62	6.131,62	6.195,15	6.119,92	23,86B	1,00%
238	22/12/2020	6.023,29	6.146,65	6.174,46	6.010,21	25,01B	-2,31%
239	23/12/2020	6.008,71	6.061,85	6.104,35	5.853,26	20,35B	-0,24%
240	28/12/2020	6.093,55	6.067,00	6.095,01	5.979,90	18,09B	1,41%

**Lampiran 4 (Lanjutan)**

No.	Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol	Perubahan
241	29/12/2020	6.036,17	6.112,72	6.143,87	6.026,71	17,51B	-0,94%
242	30/12/2020	5.979,07	6.052,12	6.055,97	5.962,01	17,00B	-0,95%

## Lampiran 5

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		242
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33376577
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.056
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084

a. Test distribution is Normal.

#### 2. Hasil Perhitungan Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Kurs	.944	1.059
	BI Rate 7 Day Repo Rate	.244	4.100
	Inflasi	.246	4.066

a. Dependent Variable: IHSG

#### 3. Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.628	.33586	.095

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Nilai Kurs, BI Rate 7 Day Repo Rate

b. Dependent Variable: IHSG

#### 4. Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.062	.423		.147	.884
	Nilai Kurs	-.005	.021	-.015	-.238	.812
	BI Rate 7 Day Repo Rate	.034	.070	.061	.480	.632
	Inflasi	.060	.045	.172	1.352	.178

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### 5. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 <sup>a</sup>	.000	-.013	.33586275

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Nilai Kurs, BI Rate 7 Day Repo Rate